

ABSTRAK

Kota Jakarta merupakan kota terbesar dan tersibuk di Indonesia yang memiliki sarana dan prasarana penunjang kehidupan yang lengkap dan beragam. Hal tersebut menjadi salah satu hal yang memicu para warga dari beberapa daerah lain untuk berpindah dari desa ke kota dan menetap di kota Jakarta. Selain sandang dan pangan, setiap individu memerlukan tempat tinggal sebagai salah satu kebutuhan pokok manusia, maka dari itu penambahan jumlah penduduk disuatu tempat berbanding lurus dengan penambahan jumlah hunian yang dibutuhkan.

Hal ini berakibat pada banyaknya permintaan rumah bagi pekerja pendatang di Jakarta baik itu dalam bentuk kos/kontrak maupun apartemen sebagai bentuk hunian sewa. Kondisi seperti ini mendorong terciptanya pembangunan gedung-gedung hunian vertikal karena dinilai dapat menjadi sebuah solusi dari permasalahan minimnya lahan dan mahal nya harga tanah dengan hunian berbasis landed.

Perancangan Vertikal Co-Housing berbasis Community Development di Jakarta Utara dengan memberikan fasilitas bagi para penghuninya untuk memberikan tempat tinggal yang nyaman, aman dan menumbuhkan sosialisasi tinggi diantara para penghuni. Perancangan hunian yang dimaksud dalam hal ini adalah sebuah hunian yang berkonsep communal housing atau Co-Housing yang berbasis Community Development dimana rancangan nantinya akan mengedepankan design yang akan mendorong terjadinya sosialisasi antar penghuni disetiap aktivitasnya.

Kata kunci : co-housing, hunian, community development

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

The city of Jakarta is the largest and busiest city in Indonesia which has complete and diverse life support facilities and infrastructure. This is one of the things that triggers residents from several other areas to move from villages to cities and settle in the city of Jakarta. In addition to clothing and food, every individual needs a place to live as one of the basic human needs, therefore the increase in population in a place is directly proportional to the increase in the number of housing needed.

This has resulted in a large number of housing requests for migrant workers in Jakarta, both in the form of boarding houses/contracts or apartments as a form of rental housing. Conditions like this encourage the construction of vertical residential buildings because they are considered to be a solution to the problem of lack of land and the high price of land with landed-based housing.

Design of Vertical Co-Housing based on Community Development in North Jakarta by providing facilities for its residents to provide a comfortable, safe place to live and foster high socialization among residents. The residential design referred to in this case is a residence with the concept of communal housing or Co-Housing based on Community Development where the design will prioritize designs that will encourage socialization between residents in each activity.

Keywords: co-housing, housing, community development

